

INTEGRASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nadya Azzahra¹, Asep Tutun Usman², Anton³

¹²³PAI FPIK Universitas Garut

¹nanadzahra22@gmail.com, ²astoenoesman@gmail.com,

³antonuniga@gmail.com

ABSTRACT

*This study aims to analyze the literature of published journals regarding the use of Artificial Intelligence (AI) or better known as artificial intelligence used in Islamic Religious Education learning. The study uses a Systematic Literature Review approach with the stages of theme determination, search, literature selection, analysis and interpretation, drafting, and dissemination of results. In the study conducted using 15 articles from a selection of 30 articles obtained from various sources with the years of publication 2020-2024. The results of the study indicate that: 1) The use of AI in Islamic Religious Education learning uses various platforms such as visual mentors, Voice Assistants such as Google Assistant, Siri, and Cortana and Presentation Translators and so on. 2) The implications of the use of AI in Islamic Religious Education learning have positive and negative impacts so that evaluation is needed. 3) The use of AI faces many challenges such as the risk of causing distortion and misinterpretation of religious texts, as well as the emergence of an attitude of dependence on technology, the potential influence of foreign cultures, data insecurity, and the risk of reduced human interaction.*Keywords: Artificial Intelligence, Learning, Islamic Religious Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis secara literatur terhadap jurnal yang sudah dipublikasikan mengenai penggunaan Artificial Intelligence (AI) atau lebih dikenal dengan kecerdasan buatan yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian menggunakan pendekatan Systematic Literature Review dengan tahapan penentuan tema, pencarian, penyeleksian literatur, analisis dan interpretasi, penyusunan draf, dan diseminasi hasil. Pada penelitian yang dilakukan menggunakan 15 artikel hasil dari seleksi 30 artikel yang diperoleh dari berbagai sumber dengan tahun terbit 2020-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan AI dalam pembelajaran PAI menggunakan berbagai platform seperti mentor visual, Asisten Suara (Voice Assistant) seperti Google Assistant, Siri, dan Cortana dan Penerjemah presentasi (Presentation Translator) dan lain sebagainya. 2) Implikasi penggunaan AI dalam pembelajaran PAI membawa dampak positif dan negatif sehingga diperlukan evaluasi. 3) Penggunaan AI menghadapi banyak tantangan seperti beresiko menyebabkan distorsi dan misinterpretasi terhadap teks-teks agama. serta munculnya sikap ketergantungan terhadap teknologi,

potensi pengaruh budaya asing, ketidakamanan data, serta risiko berkurangnya interaksi manusia.

Kata Kunci: *Artificial Intelligent, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seorang (guru/dosen) melalui proses pengajaran, bimbingan dan tuntunan untuk mencapai kedewasaan atau mempersiapkan peserta didik dalam mengarungi kehidupannya di masa depan. Terkait permasalahan pendidikan tentu tidak hanya bisa dilihat dari satu arah saja melainkan dari berbagai komponen satu sama lain yang saling menguatkan.

Di era digitalisasi yang semakin meningkat, teknologi telah menjadi bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Salah satu kemajuan teknologi yang sedang tren dan terpenting saat ini adalah munculnya Artificial Intelligent (AI) atau lebih dikenal dengan Kecerdasan Buatan. AI adalah kemampuan mesin atau perangkat lunak untuk melakukan tugas-tugas yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh manusia. Penerapan Artificial Intelligent (AI) dapat melibatkan berbagai teknologi seperti mesin pembelajaran (machine

learning), augmented reality (AR), virtual reality (VR), dan berbagai teknologi lainnya.

Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efektivitas, keterlibatan, dan personalisasi pembelajaran. Di era digital saat ini, AI dapat membantu menciptakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif yang memenuhi kebutuhan setiap siswa. AI dapat digunakan untuk menyajikan konten ajar PAI secara lebih dinamis melalui aplikasi, chatbot, dan platform pembelajaran yang dapat memberikan feedback langsung kepada peserta didik. Selain itu, AI memungkinkan pengajar untuk mengidentifikasi kesulitan belajar individu siswa secara lebih tepat, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan secara personal.

Namun, penerapan AI dalam pembelajaran PAI juga menghadapi beberapa tantangan. Menurut penelitian oleh Marzuki dan Santoso (2023), salah satu hambatan utama

adalah kurangnya pemahaman dan kemampuan guru untuk menggunakan teknologi AI secara efektif di kelas. Selain itu, keberadaan AI juga menimbulkan kekhawatiran terkait bagaimana nilai-nilai keagamaan dapat tersampaikan secara digital tanpa menghilangkan aspek emosional dan nilai spiritual yang begitu sangat penting dalam PAI (Al-Ghazali & Zaki, 2022).

Beberapa penelitian juga menyatakan bahwa adaptasi teknologi dalam pembelajaran PAI memerlukan pendekatan yang lebih hati-hati dibandingkan mata pelajaran lain, terutama dalam menjaga aspek moral dan etika agar sejalan dengan ajaran agama Islam (Mubarok, 2021). Selain itu, adanya keterbatasan infrastruktur dan keterbatasan akses terhadap perangkat AI di sekolah-sekolah berbasis agama menjadi tantangan tersendiri dalam mengoptimalkan penggunaan AI (Rahman & Fauzi, 2022).

Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami peluang, tantangan, serta implikasi dari penggunaan AI dalam pembelajaran PAI. Kajian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi dalam pengembangan strategi yang tepat bagi pemanfaatan AI dalam PAI agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus tetap menjaga esensi nilai-nilai agama yang ingin diajarkan.

B. Metode Penelitian

Systematic Literature Review (SLR) digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dan data mengenai suatu variabel yang dikaji secara eksplisit, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari karya tulis ilmiah, seperti artikel jurnal, buku-buku, catatan, dan berbagai laporan yang relevan dengan masalah yang akan diselesaikan. Kajian literatur dilaksanakan dengan tahapan 1) Klasifikasi dan Penentuan pendekatan, 2) Pencarian artikel, 3) Penyeleksian artikel, 4) Analisis dan interpretasi data, 5) Draf artikel, dan 6) Diseminasi hasil. Pada tahap awal ditentukan fokus kajian pada tema Artificial Intelligence dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang meliputi tiga hal, yaitu penerapan, pengembangan, dan tantangan. Hasil pencarian artikel pada berbagai laman (google scholar) diperoleh 30 artikel yang selanjutnya

diseleksi berdasarkan kriteria tahun terbit dan indexing artikel. Hasil screening dan seleksi diperoleh 15 artikel yang menjadi bahan kajian literatur. Artikel yang sudah dipilih ditindaklanjuti dengan dianalisis dan datanya diinterpretasi sehingga diperoleh gambaran simpulan mengenai tema yang dikaji.

memiliki kemampuan untuk berpikir dan memproses informasi sebagaimana manusia berpikir.

3. Berpikir Rasional (Think rationally): Sistem AI dapat melakukan pemikiran yang logis dan rasional dalam pengambilan keputusan.
4. Bertidak Rasional (Act rationally): Sistem AI mampu bertindak dan merespons situasi dengan cara yang rasional, berdasarkan logika dan tujuan yang telah ditentukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Artificial Intelligence

Artificial Intelligent (AI) adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memungkinkan mesin, seperti komputer, untuk melakukan tugas dan fungsi sebagaimana yang dapat dilakukan oleh manusia. Tujuan utama AI adalah agar komputer dapat melakukan perintah yang tidak kalah kemampuannya dengan manusia. Dalam konteks AI, ada empat pendekatan utama yang dapat dilakukan:

1. Bertindak seperti manusia (Acting Humanly): Sistem AI mampu melakukan tugas atau interaksi dengan lingkungan sebagaimana manusia melakukannya.
2. Berpikir seperti manusia (Thinking humanly): Sistem AI

AI memiliki kemampuan untuk mengeksekusi berbagai tugas yang pada umumnya memerlukan kecerdasan manusia, seperti berbicara, mendengar, melihat, belajar, berpikir, dan menyelesaikan masalah. AI juga dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk pencarian web, pengenalan suara, pengenalan wajah, terjemahan bahasa, merekomendasikan produk, analisis data, dan penghasilan seni grafis (Yulianto & Suryana, 2018). Wahyu Ramadhan menguraikan cara kerja AI dengan menggambarkan beberapa konsep berikut:

1. Pembelajaran Mesin: Ini adalah upaya untuk mengotomatisasi pembuatan model analitik. AI menggunakan berbagai metode, seperti jaringan neural, statistik, penelitian operasi, dan fisika, untuk mengungkap wawasan yang tersembunyi dalam data yang telah diprogram secara eksplisit untuk mencari atau menyimpulkan sesuatu.
2. Jaringan Neural: Ini adalah salah satu jenis pembelajaran mesin yang melibatkan unit-unit yang saling terhubung, mirip dengan neuron, untuk memproses informasi dengan merespons masukan eksternal dan menyampaikan informasi antara unit-unit tersebut. Proses ini memerlukan pemberian data yang cukup untuk mengidentifikasi hubungan dan memberikan arti pada data yang tidak memiliki definisi yang jelas.
3. Pembelajaran Mendalam: Pembelajaran mendalam melibatkan penggunaan jaringan neural yang sangat besar dengan banyak lapisan unit pemrosesan. Hal ini dimungkinkan oleh kemajuan dalam daya komputasi dan teknik pelatihan yang lebih canggih, yang memungkinkan mesin untuk memahami pola kompleks dalam volume besar data. Penggunaan umumnya termasuk pengenalan gambar dan pengenalan ujaran.
4. Komputasi Kognitif: Ini adalah subbidang AI yang bertujuan untuk menciptakan interaksi yang alami antara manusia dan mesin. Dengan memanfaatkan AI dan komputasi kognitif, tujuannya adalah untuk membuat mesin mampu mensimulasikan proses manusia, termasuk kemampuan untuk menginterpretasikan gambar dan ujaran, serta memberikan respon yang koheren.
5. Visi Komputer: Visi komputer mengandalkan pengenalan pola dan pembelajaran mendalam untuk mengenali objek dalam foto atau video. Jika mesin dapat memproses, menganalisis, dan memahami gambar, mereka dapat secara real-time mengenali dan menginterpretasikan gambar atau video serta lingkungan sekitarnya.
6. Pemrosesan Bahasa Alamiah (Natural Language Processing/NLP): Ini adalah kemampuan komputer untuk menganalisis, memahami, dan menghasilkan bahasa manusia, termasuk ujaran. Langkah berikutnya dari NLP adalah mencapai interaksi

bahasa alami, di mana manusia dapat berkomunikasi dengan komputer menggunakan bahasa sehari-hari untuk menjalankan tugas-tugas tertentu (Sidabutar & Munthe, 2022).

Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Peran AI adalah untuk meningkatkan kecerdasan manusia dan mendukung mereka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Ada berbagai cara untuk menerapkan AI dalam kegiatan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman, semua bidang, termasuk pendidikan, dituntut untuk beradaptasi dan berkolaborasi dalam memecahkan masalah (Rubini & Herwinskyah, 2023). Dalam konteks ini, AI dapat mendukung umat Islam dalam memperdalam pemahaman agama mereka, mengakses sumber hukum dan pengetahuan (seperti Qur'an dan Hadits), menjalankan perintah agama (ibadah), mempelajari agama Islam (tarbiyah), berinteraksi dengan sesama Muslim (muamalah), serta mengajak orang lain dalam kebaikan (dakwah) (Sarinda, Martina, Noviani, & Hilmin, 2023).

Pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam menghadapi kemajuan teknologi yang pesat, dengan terus beradaptasi dalam masyarakat. Kecerdasan buatan memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam pendidikan agama Islam. Berikut adalah beberapa cara di mana kecerdasan buatan dapat digunakan dalam konteks ini:

1. Sistem kecerdasan buatan dapat membantu mengadaptasi kurikulum dan materi pembelajaran berdasarkan tingkat pemahaman dan kebutuhan individu siswa.
2. Chatbot berbasis kecerdasan buatan dapat digunakan sebagai asisten virtual untuk menjawab pertanyaan umum tentang ajaran Islam, seperti ibadah, hukum-hukum Islam, dan sejarah Islam. Mereka dapat memberikan respons instan dan akurat, membantu mahasiswa mendapatkan informasi yang mereka butuhkan kapan saja.
3. Kecerdasan buatan dapat digunakan untuk mengembangkan simulasi yang memungkinkan siswa

mengalami situasi-situasi yang berkaitan dengan ajaran Islam, seperti simulasi haji atau interaktivitas dengan sejarah Nabi Muhammad SAW. Permainan edukasi juga dapat dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep agama Islam.

kendala kualitas guru dan siswa dalam mengelola aplikasi e-learning Madrasah ini, kurangnya sosialisasi penggunaan e-learning, internet yang bermasalah, keterbatasan teknologi dan alat komunikasi yang kurang memadai serta kurangnya kontrol.

Tabel 1. Representasi Artikel mengenai Implementasi penggunaan AI dalam Pendidikan Agama Islam

Tahun	Penulis dan Judul Artikel	Hasil Penelitian	
2024	Abdul Hafiz Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Kecerdasan Buatan: Perspektif Pendidikan Agama Islam	Integrasi AI meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam. Dengan memanfaatkan AI, media pembelajaran PAI dapat dikembangkan menjadi lebih adaptif, interaktif, dan personal, yang tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga memperkuat pembentukan karakter siswa.	2024 Apriani Astuti Efektivitas Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA
2023	Siti Hawa Lubis Inovasi Penggunaan Ai (Artificial Intelligence) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 4 Persiapan Kota Medan	Pemanfaatan teknologi (AI) dalam pendidikan agama Islam masih tergolong rendah pada pendidikan madrasah online. Hal ini disebabkan adanya	2023 Fitri Sarinda Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi (AI) Artificial Intelligence

mengukur pemahaman siswa, serta mempercepat pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam.

Berdasarkan tabel 1, Integrasi AI dalam pengembangan media pembelajaran PAI menawarkan berbagai manfaat yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, dengan strategi yang tepat, AI dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkaya pengalaman belajar dan membentuk karakter siswa. Penelitian lebih lanjut dan pengalaman praktis akan membantu mengoptimalkan penggunaan AI dalam pendidikan agama Islam di masa depan.

Dengan memanfaatkan AI, media pembelajaran PAI dapat dikembangkan menjadi lebih adaptif, interaktif, dan personal, yang tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga memperkuat pembentukan karakter siswa. Namun, penting untuk mengatasi tantangan-tantangan seperti keamanan data, bias algoritma, dan kesiapan guru agar implementasi AI dalam PAI dapat berjalan dengan optimal dan

memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat.

Melalui teknologi AI (Artificial Intelligence) seperti mentor visual, Asisten Suara (Voice Assistant) seperti Google Assistant, Siri, dan Cortana dan Penerjemah presentasi (Presentation Translator) dan lain sebagainya. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi AI (Artificial Intelligence) sangatlah membantu dalam perkembangan dunia pendidikan Islam.

Implikasi AI dalam Konteks Pendidikan Islam

Terlepas dari penggunaan AI dalam pendidikan secara umum, dalam konteks pendidikan Islam, AI juga dapat memiliki implikasi yang signifikan. Beberapa implikasi ini termasuk: 1). Pendidikan Agama yang Lebih Terjangkau Penggunaan AI dalam pembelajaran agama Islam dapat membantu menjadikan pendidikan agama lebih terjangkau. Dengan pembelajaran online dan platform AI, akses ke sumber daya pendidikan agama menjadi lebih mudah, terutama di wilayah yang sulit diakses.2). Pembelajaran yang Lebih Personal: AI memungkinkan pembelajaran yang lebih personal.

<p>Peserta didik dapat memiliki rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pengetahuan dan kebutuhan mereka dalam agama Islam 3). Pengawasan Etika. Penting untuk mempertimbangkan etika dalam penggunaan AI dalam pendidikan agama Islam. Ada tantangan dalam memastikan bahwa penggunaan AI sesuai dengan nilai dan etika Islam. Oleh karena itu, perlu pengawasan dan pengaturan yang ketat, 4).</p> <p>Penelitian Agama. AI juga dapat digunakan dalam penelitian agama. Analisis teks otomatis dapat membantu dalam memahami dan menafsirkan teks-teks suci.</p>	<p>Proses Pendidikan Islam</p>	<p>signifikan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Namun, pendidikan moral harus tetap menjadi inti dari pengajaran agar siswa dapat tumbuh menjadi individu yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat.</p>									
<p style="text-align: center;">Tabel 2 Representasi Artikel mengenai Implikasi penggunaan AI dalam Pendidikan Agama Islam</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; padding: 5px;">Tahun</th> <th style="text-align: left; padding: 5px;">Penulis dan Judul Artikel</th> <th style="text-align: left; padding: 5px;">Hasil Penelitian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="padding: 5px;">2024</td> <td style="padding: 5px;">Faishol Hakim Artificial Intelligence (AI) dan Dampaknya Dalam Distorsi Pendidikan Islam</td> <td style="padding: 5px;">Penerapan AI dalam pendidikan Islam, dengan implikasi yang meliputi akses yang lebih mudah, pembelajaran yang lebih personal, pengawasan etika, penelitian agama, dan pemahaman bahasa Arab.</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">2024</td> <td style="padding: 5px;">Yana Yuhana Dampak Penggunaan Kecerdasan Buatan Dalam</td> <td style="padding: 5px;">Penggunaan teknologi AI dalam pendidikan membawa dampak yang</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Penulis dan Judul Artikel	Hasil Penelitian	2024	Faishol Hakim Artificial Intelligence (AI) dan Dampaknya Dalam Distorsi Pendidikan Islam	Penerapan AI dalam pendidikan Islam, dengan implikasi yang meliputi akses yang lebih mudah, pembelajaran yang lebih personal, pengawasan etika, penelitian agama, dan pemahaman bahasa Arab.	2024	Yana Yuhana Dampak Penggunaan Kecerdasan Buatan Dalam	Penggunaan teknologi AI dalam pendidikan membawa dampak yang	<p>2023</p> <p>Wiwin Rif'atul Fauziyat</p> <p>Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam</p>	<p>Penggunaan AI membawa potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Namun juga terdapat dampak negatif dari penggunaan AI ini, salah satunya adalah menyebabkan ketergantungan siswa terhadap teknologi.</p>
Tahun	Penulis dan Judul Artikel	Hasil Penelitian									
2024	Faishol Hakim Artificial Intelligence (AI) dan Dampaknya Dalam Distorsi Pendidikan Islam	Penerapan AI dalam pendidikan Islam, dengan implikasi yang meliputi akses yang lebih mudah, pembelajaran yang lebih personal, pengawasan etika, penelitian agama, dan pemahaman bahasa Arab.									
2024	Yana Yuhana Dampak Penggunaan Kecerdasan Buatan Dalam	Penggunaan teknologi AI dalam pendidikan membawa dampak yang									

Berdasarkan tabel 2, Implikasi penggunaan AI dalam Pembelajaran PAI membawa dampak positif maupun negatif. Dampak positif penggunaan AI dalam pembelajaran PAI adalah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran PAI, mempermudah

akses pembelajaran, serta menanamkan sifat mandiri pada diri pelajar.

Namun, terdapat pula dampak negatif penggunaan AI dalam pembelajaran PAI yaitu Ketergantungan pada Teknologi: dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa, yang penting untuk membangun hubungan personal dan mendalamkan pemahaman spiritual, Kesesuaian dengan Nilai-Nilai Islam: harus memperhatikan nilai-nilai dan etika yang terkandung dalam ajaran Islam itu sendiri. Misalnya, penting untuk memastikan bahwa memberikan informasi yang akurat dan sesuai dengan ajaran agama.

Evaluasi Penggunaan AI dalam Pembelajaran PAI

Mengintegrasikan AI dalam pendidikan Agama Islam bukan hal yang mudah, ada tantangan yang dihadapi mengacu pada beberapa aspek, yakni ketergantungan terlalu besar pada teknologi, potensi pengaruh budaya asing dan ketidakamanan data. Aspek lainnya yaitu risiko berkurangnya interaksi manusia. Penggunaan AI dapat menimbulkan risiko berkurangnya

interaksi manusia yang intim, yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter siswa. Tentu hal ini mengganggu tatanan kehidupan sosial masyarakat, karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial. Adanya pengaruh negatif terhadap perkembangan empati dan keterampilan Sosial menjadi tantangan yang menempel saat ini. Penggunaan AI dapat menimbulkan pengaruh negatif terhadap perkembangan empati dan keterampilan sosial siswa. Timbulnya ketidakseimbangan Penggunaan teknologi. Penggunaan AI dapat menimbulkan ketidakseimbangan penggunaan teknologi, yang dapat mempengaruhi kualitas Pendidikan. Tantangan dalam Mengajarkan Nilai-Nilai Islam. AI dapat menimbulkan tantangan dalam mengajarkan nilai-nilai Islam, seperti tauhid, khalifah, syukur, sabar, dan tawakal, serta mengajarkan cara menggunakan AI sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Tabel 3 Representasi Artikel mengenai Evaluasi penggunaan AI dalam Pendidikan Agama Islam

Tahun	Penulis dan Judul Artikel	Hasil Penelitian
2024	Ana Kurnia Sari	Penggunaan AI

		<p>Etika Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan Islam: Mengatasi Tantangan Distorsi dan Misinterpretasi</p> <p>dalam pendidikan Islam menawarkan potensi besar untuk kemajuan dan aksesibilitas pendidikan agama, tetapi juga menimbulkan risiko distorsi dan misinterpretasi terhadap teks-teks agama. Untuk mengatasinya, diperlukan pengembangan algoritma AI yang sensitif secara budaya dan religius, serta pendidikan intensif tentang literasi digital bagi pendidik dan pelajar.</p>	<p>SOCIETY 5.0: PENGGUNAAN AI OLEH MAHASISWA DI PTKIN KALIMANTAN TIMUR</p> <p>Perguruan Tinggi, pendidikan tidak hanya menjadi sebuah proses transformasi ilmu agama namun juga sebagai pencetak mahasiswa yang tanggap dan siap dalam perkembangan teknologi dan AI.</p>
2024	Roychan Abdul Aziz	<p>TANTANGAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI DI ERA TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE</p>	<p>Pendidikan karakter menjadi pondasi utama dalam membentuk kepribadian siswa. Untuk memperkuat pendidikan karakter, penting untuk mengintegrasikan peran guru, orang tua, dan pihak lainnya agar dapat beradaptasi dengan perkembangan kecerdasan buatan. Dalam hal ini, implementasi pendekatan pembelajaran yang komprehensif memiliki potensi untuk memberikan dampak yang positif di masa depan.</p>
2024	Murniyetti	<p>Respon Guru terhadap Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Kasus di Kota Padang)</p> <p>Respon guru terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran PAI dan BP di SMA Kota Padang beragam, guru dengan pengalaman di bawah 5 tahun (guru muda) menunjukkan respon yang sangat positif dan adaptif terhadap AI.</p>	<p>Kajian ini memaparkan terkait urgensi perubahan paradigma pendidikan khususnya pendidikan agama islam di</p>
2023	Septian Aristya	<p>TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA</p>	<p>Berdasarkan Tabel 3, evaluasi penggunaan AI dalam pembelajaran PAI terdapat banyak tantangan yang</p>

dihadapi oleh guru maupun siswa. Penggunaan AI dalam pembelajaran PAI menawarkan potensi yang baik dan besar untuk kemajuan dan aksesibilitas pendidikan agama, juga respon guru terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran PAI mendapat ulasan positif dikarenakan kemudahan yang didapat. Akan tetapi, penggunaan AI juga beresiko menyebabkan risiko distorsi dan misinterpretasi terhadap teks-teks agama. serta munculnya sikap ketergantungan terhadap teknologi, potensi pengaruh budaya asing, ketidakamanan data, serta risiko berkurangnya interaksi manusia. Tidak hanya itu, tantangan guru PAI juga sangat banyak dalam mengintegrasikan penggunaan AI ini.

Sebagai evaluasi untuk mengatasi tantangan tersebut, maka diperlukan pengembangan algoritma AI yang sensitif secara budaya dan religius, serta pendidikan intensif tentang literasi digital bagi pendidik dan pelajar. Juga, diperlukan pendekatan yang holistik dalam pendidikan karakter Islami di era Artificial Intelligence, serta perlunya kesadaran dan pengawasan yang lebih baik dalam penggunaan teknologi, terutama bagi anak-anak.

D. Kesimpulan

Penggunaan Artificial Intelligent (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan berbagai manfaat yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan AI, media pembelajaran dapat dikembangkan menjadi lebih kreatif, adaptif, inovatif dan menarik. Namun, dibalik manfaatnya yang begitu banyak penggunaan AI juga memberikan dampak negatif yaitu diantaranya adalah kecenderungan dan ketergantungan siswa dalam menggunakan teknologi, penggunaan AI juga beresiko untuk menyebabkan distorsi dan misinterpretasi terhadap teks-teks agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A., Priambada, M. N., Faelasup, & Nurwati. (2024). Efektivitas Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(4), 150–160.
- Fauziyati, W. R. (2023). Dampak Penggunaan Artificial Dalam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, 2180–2187. Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/21623>

- Hakim, F., Fadillah, A., & Rofiq, M. N. (2024). Artificial Intelligence (AI) dan Dampaknya Dalam Distorsi Pendidikan Islam. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(1), 129–144. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1330>
- Hidayat, T., & Syamsuddin, A. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 2(4), 87–98.
- Ilmiah, J., & Indonesia, M. (2024). Mutiara, 2(1), 26–40.
- Lubis, S. H., Naldi, A., Reskina, R., Lubis, A. F., & Nurhayati, N. (2023). Inovasi Penggunaan AI (Artificial Intelligence) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 4 Persiapan Kota Medan. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 4(2), 105–129. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v4i2.213>
- Luh Putu Ary Sri Tjahyanti, Putu Satya Saputra, & Made Santo Gitakarma. (2022). Peran Artificial Intelligence (Ai). *Peran Artificial Intelligence (Ai) Untuk Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*, 1(2), 15–21.
- Muji, M., & Khairunnisa, S. (2024). Kecerdasan Buatan dan Fatwa Ijma: Perspektif Islam Terhadap Inovasi Modern. *Afkaruna: International Journal of Islamic Studies (AIJIS)*, 2(1), 48–55. <https://doi.org/10.38073/aijis.v2i1.1902>
- Najib, A. C. (n.d.). Challenges for Education Teachers in the Modern Era in the Use of Artificial Intelligence (AI), 13(2), 146–151.
- Patty, J., Lekatompessy, J., Kunci, K., Teknologi, I., Buatan, K., Guru, P., & Dasar, P. (2024). Pelatihan Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru SD Negeri Tiakur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(3), 20–21. <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i3.726>
- Perkasa Alam, B., Arifin, Z., Tri Asmoro, E., Sutrisno, D., Indrawati Syuhardi, Y., Sonny, M., ... Nasution, S. (2024). Meningkatkan Kompetensi Guru Sd DenganTeknologi Artificial Intelligence Ai UntukPendidikan Masa Depan. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 4(Desember), 53–60. Retrieved from <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/tridharmadimas>
- Rizwar, M., Fikri, N., Muttaqien, F., & Noor, M. I. (2024). Strategi Implementasi Kecerdasan Buatan untuk Memperkuat Pendidikan Islam pada Generasi Z di Indonesia. *Tahun 2024 Journal Islamic Education*, 3(1), 132–144. Retrieved from <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/index>
- Tanjung, D. F., & Suteki. (2024). Peran Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Pendidikan Agama Islam. *JURNAL ABSHAR: Jurnal Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam Dan Humaniora*, 4, 21–26. Retrieved from <https://ojs.staisamorapematangsi>

antar.ac.id/index.php/samora/article/view/67

- Yuhana, Y. (2024). Dampak Penggunaan Kecerdasan Buatan Dalam Proses Pendidikan Islam. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 3(1), 167–176. <https://doi.org/10.69698/jis.v3i1.149>